



PROSES SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 13 DUMAI

Yulvisriani^{1*}

SMP Negeri 13 Dumai, Riau, Indonesia.

DOI: [10.29303/goescienceedu.v3i2.204](https://doi.org/10.29303/goescienceedu.v3i2.204)

Article Info

Received: 02 Agustus 2022

Revised: 16 Desember 2022

Accepted: 31 Desember 2022

Correspondence:

Phone: 081365740190

Abstract: Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). Penelitian tindakan sekolah bertujuan untuk mengetahui proses Sistem Penjaminan Mutu Internal pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 13 Dumai. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 13 Dumai pada tahun 2022. Penelitian ini dimulai dari bulan Januari 2022 sampai dengan bulan Maret 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SMP Negeri 13 Dumai menyusun target pencapaian standar yang digunakan sebagai acuan dalam rencana tindakan yang akan dilakukan. Standar yang digunakan adalah SNP. Dengan Adanya standar yang dijadikan acuan, SMP Negeri 13 Dumai dapat menilai sudah sejauhmana sekolah memenuhi standar, dan apakah strategi dan upaya yang dilakukan sudah sesuai atau perlu disempurnakan. Untuk rencana pemenuhan mutu tahun 2022 difokuskan pada pemenuhan standar isi, standar sarana prasarana dan standar pembiayaan. Proses pelaksanaan pemenuhan mutu, dan monitoring serta evaluasi oleh TPMPS SMP Negeri 13 Dumai dilakukan secara berkelanjutan. Namun belum dapat berjalan maksimal karena adanya batasan-batasan TPMPS dalam melakukan tugasnya yang dikaitkan dengan aturan pandemi Covid-19, sehingga pelaksanaan SPMI belum berjalan maksimal.

Keywords: *SPMI, Covid-19.*

Pendahuluan

Pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah untuk menjamin terlaksananya sistem penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah, bahwa "sistem penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah adalah suatu kesatuan unsur yang terdiri atas organisasi, kebijakan, dan proses terpadu yang mengatur segala kegiatan untuk meningkatkan mutu pendidikan dasar dan menengah yang saling berinteraksi secara sistematis, terencana dan berkelanjutan".

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di dalam suatu sekolah sangat penting untuk dilakukan melalui tahapan-tahapan yang tepat dan berkesinambungan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dunia pendidikan Indonesia dihadapkan pada pandemi Covid-19 semenjak dari tahun 2022. Pada masa pandemi Covid-19 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberikan amanat dan wewenang kepada seluruh sekolah agar tetap memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu bagi peserta didik yang mengacu pada SPMI.

Konsep dasar di dalam pengembangan pelayanan mutu internal yang dimaksudkan yaitu setiap sekolah mempunyai kemampuan di dalam menghadapi tantangan pada situasi apapun melalui mentransformasi layanan pendidikan bermutu. Menurut Fadhli (2022) bahwa "tujuan dari SPMI dalam suatu sekolah/madrasah adalah untuk peningkatan mutu, inovasi pendidikan, komunikasi, motivasi dan pengawasan atau kontrol dalam pelaksanaan pendidikan".

SMP Negeri 13 Dumai memiliki akreditasi A, berdasarkan sertifikat 747/BAN-SM/SK/2019 pada tahun 2019 yang diselenggarakan oleh Badan Akreditasi Nasional. SMP Negeri 13 Dumai memiliki

Email: yulvisriani13@yahoo.com

komitmen tinggi dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 dengan melakukan inovasi pembelajaran menggunakan aplikasi *e-learning*. Pada tahun 2022 ini proses pembelajaran di SMP Negeri 13 Dumai dilakukan dengan sistem Tatap Muka Terbatas (TMT) yang dikombinasikan dengan *e-learning*. Oleh karena itu, SMP Negeri 13 Dumai melaksanakan SPMI sebagai upaya sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah dan mencapai tujuan pendidikan dengan baik.

Pada jenjang pendidikan menengah terdapat delapan standar nasional yang harus dipenuhi, yang antara lain adalah sebagai berikut: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar pembiayaan, standar sarana prasarana, standar pengelolaan, dan standar penilaian pendidikan. Untuk itu SMP Negeri 13 Dumai berusaha secara maksimal di dalam memenuhi kedelapan standar tersebut dengan baik. Namun, di dalam proses pelaksanaannya tentu terdapat beberapa kendala yang dihadapi.

Pelaksanaan SPMI di SMP Negeri 13 Dumai masih belum dapat berjalan optimal dan konsisten sesuai standar yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena masih belum optimalnya komitmen sekolah di dalam memetakan dan merencanakan mutu, selama masa pandemi Covid-19 dilarang berkumpul beramai-ramai sehingga tim SPMI sekolah tidak dapat bekerja dengan maksimal, juga peran serta pengawas sekolah yang masih minim yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 ini.

Peningkatan mutu pendidikan harus dilakukan oleh semua lembaga pendidikan tanpa kecuali. Proses pendidikan harus dapat mengikuti perkembangan zaman secara global. Proses pendidikan yang berjalan baik akan dapat menghasilkan *output* yang baik pula dan dapat meningkatkan eksistensi sekolah serta akan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut.

Dalam SPMI terdapat lima siklus tahapan, yaitu: 1) pemetaan mutu sekolah yang dilaksanakan melalui kegiatan Evaluasi Diri Sekolah (EDS), 2) penyusunan rencana peningkatan mutu, 3) pelaksanaan rencana peningkatan mutu, 4) monitoring dan evaluasi, 5) penetapan standar mutu baru dan strategi peningkatan mutu. Setiap satuan pendidikan wajib menjalankan SPMI untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Sistem SPMI merupakan keseluruhan dari fungsi manajemen pendidikan dalam mengukur dan menilai pemenuhan standar mutu pendidikan. SMP Negeri 13 Dumai merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan proses SPMI berdasarkan indikator yang telah ditetapkan yaitu Delapan Standar Nasional Pendidikan.

Menurut Rusman (2009) bahwa “pada dasarnya mutu pendidikan di sekolah berkaitan

dengan pencapaian tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan yang telah ditetapkan oleh satuan pendidikan di dalam program kegiatan atau kesesuaian tujuan dan kompetensi dengan standar yang telah ditetapkan. Secara umum penjaminan mutu satuan pendidikan/sekolah merupakan proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan satuan pendidikan/sekolah secara konsisten dan berkelanjutan sehingga seluruh pemakai lulusan (*stakeholders*) memperoleh kepuasan (*stakeholders satisfaction*). Tujuan adanya penjaminan mutu pendidikan adalah untuk merencanakan, mencapai, memelihara, dan meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan pada satuan pendidikan tertentu”.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 13 Dumai pada tahun 2022. Penelitian ini dimulai dari bulan Januari 2022 sampai dengan bulan Maret 2022.

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). Penelitian tindakan sekolah bertujuan untuk mengetahui proses Sistem Penjaminan Mutu Internal pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 13 Dumai.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Observasi
2. Dokumentasi

Data dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan data secara menyeluruh yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Untuk mengolah data kualitatif peneliti menggunakan model Miles dan Huberman, dilakukan melalui tiga tahap yaitu tahap reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil pencapaian SNP SMP Negeri 13 Dumai di dalam Rapor Mutu sejak tahun 2016 hingga tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1 Pencapaian SNP Periode Tahun 2016-2020

No	Standar Nasional Pendidikan	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020
1	Standar Kompetensi Lulusan	0,61	6,42	6,32	6,99	6,30
2	Standar Isi	1,09	6,01	6,41	6,99	5,70
3	Standar Proses	0,16	6,7	6,28	6,99	6,19
4	Standar Penilaian Pendidikan		6,17	6,54	6,99	6,23
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	4,54	4,32	3,84	6,19	6,67
6	Standar Sarana dan Prasarana	4,35	4,63	4,24	5,43	4,76

Pendidikan						
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	1,26	6,14	5,8	6,92	6,26
8	Standar Pembiayaan	1,55	6,22	6,14	6,99	5,73

Sumber: Rapor Mutu

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa pencapaian SNP SMP Negeri 13 Dumai di tahun 2020 menunjukkan ada penurunan. Tingkat penurunan terlihat dari 8 standar hanya satu standar yang mengalami kenaikan sedangkan 7 standar lainnya mengalami penurunan. hanya standar pendidik dan tenaga kependidikan yang mengalami peningkatan sedangkan untuk standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar sarana dan prasarana pendidikan, standar pengelolaan pendidikan, dan standar pembiayaan mengalami penurunan.

Mulai dari tahun 2020 hingga kini tahun 2022, dunia mengalami pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 ini berdampak pula pada sektor pendidikan. Proses kegiatan pembelajaran di sekolah dialihkan menjadi proses pembelajaran daring. Hal ini dilakukan untuk memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19. Pada tahun 2022 proses pembelajaran telah mulai dilakukan Tatap Muka Terbatas (TMT). Namun, masih tetap dilarang melakukan aktivitas yang mengumpulkan massa yang banyak. Siswa dan juga guru datang dengan jadwal yang telah disusun berdasarkan *shift*.

Hal ini yang menyebabkan terjadinya penurunan pada kinerja Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS) SMP Negeri 13 Dumai. Kinerja TPMPS yang menurun dan tidak maksimal ini disebabkan karena pihak sekolah lebih mengutamakan keselamatan dan kesehatan warga sekolah. Penurunan ini terjadi pada setiap standar, kecuali pada standar pendidik dan tenaga kependidikan yang mengalami kenaikan.

Tahapan-tahapan dalam SPMI yang dilakukan di SMP Negeri 13 Dumai pada tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2 Tahapan-Tahapan SPMI yang Dilakukan SMP Negeri 13 Dumai Tahun 2022

No	Tahapan SPMI	Kegiatan yang Dilakukan
1	EDS (Evaluasi Diri Sekolah)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan mutu dengan mengidentifikasi raport mutu tahun 2020 yang mengalami banyak penurunan yaitu sebanyak 7 SNP yang mengalami penurunan. 2. Mengembangkan instrumen EDS yang disesuaikan dengan kondisi riil sekolah 3. Menggunakan analisis <i>strengths and weaknesses</i>

No	Tahapan SPMI	Kegiatan yang Dilakukan
		(kekuatan dan kelemahan) di dalam proses analisis lingkungan sekolah
		4. Melakukan fokus pada 3 standar yang mengalami penurunan yang drastis
2	Penyusunan rencana peningkatan mutu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standar kompetensi lulusan Mengaktifkan program BK dengan lebih maksimal, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tuntutan SKL, melakukan refleksi hasil US, mengaktifkan dan memaksimalkan kembali keterlibatan siswa dalam pembelajaran. 2. Standar isi Melaksanakan pelatihan dan workshop kurikulum dan penggunaan TIK bagi guru, meningkatkan kerja sama dengan instansi lain, sekolah mewajibkan guru-guru melakukan kerja sama yang baik untuk memenuhi standar isi seperti mengadakan persiapan dalam pembelajaran. 3. Standar proses Melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif dan kreatif, memanfaatkan dengan maksimal bahan, TIK, dan media yang ada di lingkungan sekitar, memotivasi siswa agar kreatif dan mendorong kemandirian sesuai bakat dan minat siswa, melakukan supervisi guru secara berkala dan menindaklanjuti secara rutin, meningkatkan disiplin guru dari perencanaan hingga pelaksanaan pembelajaran, membentuk tim evaluasi pembelajaran, mengaktifkan kegiatan MGMP guru di sekolah 4. Standar penilaian Melakukan penilaian terhadap perkembangan belajar siswa SMP Negeri 13 Dumai, memiliki dokumen lengkap mengenai penilaian dan hasil belajar siswa SMP Negeri 13 Dumai, meningkatkan keterampilan TIK untuk mempermudah pengelolaan nilai, mendorong guru SMP Negeri 13 Dumai untuk selalu mengevaluasi setiap kegiatan yang dilakukan serta memberikan informasi tentang kegiatan tersebut,

No	Tahapan SPMI	Kegiatan yang Dilakukan	No	Tahapan SPMI	Kegiatan yang Dilakukan
		mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian sesuai bentuk dan teknik penilaian, melaksanakan penilaian secara akademik dan non akademik, secara obyektif, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, dengan memanfaatkan IT, menindaklanjuti hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya.			Membiayai kegiatan operasional SMP Negeri 13 Dumai untuk keterbelangsungan kegiatan pendidikan yang sesuai SNP dengan teratur dan berkelanjutan.
5.	Standar pendidik dan tenaga kependidikan	Mengikutkan guru yang diberi tugas tambahan sebagai kepala Laboratorium IPA dan kepala perpustakaan dalam diklat sesuai bidang yang ada, menyelenggarakan pelatihan dan <i>workshop</i> bagi guru dan tenaga kependidikan SMP Negeri 13 Dumai disesuaikan dengan kebutuhan, menambah jumlah guru dan tenaga kependidikan sdi SMP Negeri 13 Dumai disesuaikan dengan kebutuhan sekolah, mendorong guru SMP Negeri 13 Dumai untuk dapat melaksanakan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dengan baik, mendorong guru SMP Negeri 13 Dumai untuk menghasilkan karya tulis/karya ilmiah, meningkatkan kemampuan guru SMP Negeri 13 Dumai di dalam menggunakan IT, komputer dan mengakses internet, memberikan <i>reward</i> kepada guru dan tenaga kependidikan SMP Negeri 13 Dumai yang berprestasi, memantau dan mengevaluasi kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran.	8.	Standar pengelolaan	Menyusun rencana kerja jangka menengah dan rencana kerja tahunan, sesuai visi dan misi sekolah, dengan melibatkan semua pihak sekolah, melakukan sosialisasi visi, misi, dan tujuan sekolah dan rencana kerja tahunan dan jangka menengah, melaksanakan evaluasi secara berkala, membuat sistem pengelolaan sekolah yang baik, didukung oleh SDM pengelola yang kompeten, dan berorientasi pada peningkatan mutu sekolah, membentuk unit produksi yang melibatkan siswa, guru, dan karyawan sekolah, mengembangkan program penjaminan mutu sekolah, mendokumentasikan dan mengarsipkan bukti kegiatan sekolah
3	Pelaksanaan rencana peningkatan mutu		1.	Membentuk tim pelaksana setiap kegiatan	
			2.	Dilaksanakan dalam pengelolaan sekolah dengan skala prioritas menyesuaikan kondisi pandemi Covid-19	
			3.	Difokuskan pada pemenuhan standar isi, standar sarana prasarana dan standar pembiayaan	
4	Monitoring dan evaluasi			Membentuk tim penjaminan mutu sekolah yang melibatkan semua unsur sekolah yang mendorong dan mengawasi perkembangan kualitas sekolah	
5	Penetapan standar mutu baru dan strategi peningkatan mutu		1.	Peningkatan penguasaan teknologi digital selama pandemi Covid-19 sehingga guru dan siswa dituntut wajib menguasai teknologi digital	
			2.	Mengoptimalkan kolaborasi sekolah, komite, dan orang tua/wali dalam melibatkan berbagai elemen di dalam sekolah dan di luar sekolah menjadi intensif dalam memenuhi SPMI	
			3.	Kerjasama dengan pihak eksternal yang tidak berkaitan langsung dengan peningkatan transformasi	
6.	Standar sarana dan prasarana	Difokuskan pada pemenuhan ruang belajar sesuai standar, mengoptimalkan penggunaan, pemeliharaan, dan perawatan sarana dan prasarana, terutama laboratorium, alat dan bahan praktek, serta menambah buku paket belajar.			
7.	Standar pembiayaan				

No	Tahapan SPMI	Kegiatan yang Dilakukan
		pendidikan bermutu dalam pandemi Covid-19 seperti Dinas Kesehatan/Puskesmas, Tim satgas kecamatan, dan TNI/Polri
		4. Meningkatkan pencapaian rapor mutu sekolah
		5. Komitmen TPMPS SMP Negeri 13 Dumai dalam melaksanakan SPMI.

Sumber: Hasil observasi, 2022.

Kepemimpinan kepala sekolah dalam penjaminan mutu satuan pendidikan sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah. Kepala sekolah SMP Negeri 13 Dumai menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas. Kepala sekolah SMP Negeri 13 Dumai juga melibatkan pihak terkait untuk meningkatkan efisiensi, kualitas proses dan hasil, serta partisipasi masyarakat.

Untuk mengetahui sejauhmana SMP Negeri 13 Dumai mutu pendidikan yang telah memenuhi SNP, maka dilaksanakanlah SPMI. SNP adalah kriteria minimal sistem pendidikan. Oleh karena itu, SMP Negeri 13 Dumai wajib melakukan upaya penjaminan mutu hingga memenuhi SNP. SMP Negeri 13 Dumai melakukan berbagai upaya penjaminan mutu dengan strategi yang tepat sesuai kondisi sekolah. Orientasi SMP Negeri 13 Dumai adalah pemenuhan standar.

SMP Negeri 13 Dumai menyusun target pencapaian standar yang digunakan sebagai acuan dalam rencana tindakan yang akan dilakukan. Standar yang digunakan adalah SNP. Adanya standar yang dijadikan acuan, SMP Negeri 13 Dumai dapat menilai sudah sejauhmana sekolah memenuhi standar, dan apakah strategi dan upaya yang dilakukan sudah sesuai atau perlu disempurnakan. Untuk rencana pemenuhan mutu tahun 2022 pada difokuskan pada pemenuhan standar isi, standar sarana prasarana dan standar pembiayaan.

Namun, terdapat permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan rencana peningkatan mutu SPMI di SMP Negeri 13 Dumai pada masa pandemi Covid-19 yang dapat dilihat pada Tabel 3 berikut (1) masih kurangnya pemahaman warga sekolah tentang SPMI, (2) kurangnya pemahaman warga sekolah tentang proses yang harus dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu khususnya di dalam penguasaan IT, (3) belum optimalnya komitmen warga sekolah dalam melaksanakan peningkatan mutu, dan (4) masih belum optimalnya kolaborasi dengan sekolah lain dan binaan pengawas di dalam upaya peningkatan mutu dikarenakan pandemi Covid-19 ini.

Tabel 3 Kendala Pelaksanaan SPMI

No	Jenis	Kendala
1	Pemahaman warga sekolah	1. Masih kurangnya pemahaman warga sekolah tentang SPMI 2. Kurangnya pemahaman warga sekolah tentang proses yang harus dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu khususnya di dalam penguasaan IT
2	Komitmen warga sekolah	1. Belum optimalnya komitmen warga sekolah dalam melaksanakan peningkatan mutu 2. Masih belum optimalnya kolaborasi dengan sekolah lain dan binaan pengawas di dalam upaya peningkatan mutu dikarenakan pandemi Covid-19 ini.

Sumber: Hasil observasi, 2022.

Di dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 13 Dumai yang paling mendasari keterlaksanaan peningkatan mutu adalah komitmen untuk melaksanakan penjaminan mutu sekolah. SMP Negeri 13 Dumai memanfaatkan segala potensi yang tersedia baik yang ada di dalam maupun di luar sekolah SMP Negeri 13 Dumai untuk menunjang peningkatan mutu sekolah. SMP Negeri 13 Dumai secara terus menerus melakukan meningkatkan mutu sekolah yang mengacu kepada 8 standar.

SMP Negeri 13 Dumai menyusun rencana dan program kerja sekolah yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah dan dilaksanakan dengan maksimal. Rencana kerja dan anggaran SMP Negeri 13 Dumai disusun untuk jangka satu tahun maupun jangka menengah atau empat tahun dengan memperhatikan target kerja yang terukur yang disesuaikan dengan kemampuan SMP Negeri 13 Dumai. Program kerja yang sudah ditetapkan di SMP Negeri 13 Dumai dilakukan *review* pada setiap tahunnya.

Di dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 13 Dumai berusaha mengoptimalkan proses pelaksanaan kurikulum yang berlaku dan setiap guru membenahi perangkat-perangkat pembelajaran sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku. Guru SMP Negeri 13 Dumai berusaha meningkatkan kegiatan pengembangan diri untuk menciptakan siswa yang berprestasi baik secara akademik maupun non akademik. SMP Negeri 13 Dumai berusaha maksimal dalam menegakkan tata tertib sekolah untuk meningkatkan disiplin siswa. SMP Negeri 13 Dumai berusaha dengan maksimal meningkatkan fasilitas kegiatan ekstra kurikuler dan kegiatan lomba lainnya

yang dapat menstimulus dan meningkatkan bakat dan minat siswa.

Kepala sekolah SMP Negeri 13 Dumai mendorong dan memfasilitasi bagi guru dan tenaga kependidikan di dalam meningkatkan kompetensi, keterampilan dan profesionalismenya. Kepala sekolah SMP Negeri 13 Dumai juga mengupayakan pemenuhan kebutuhan guru dan tenaga kependidikan. Kepala sekolah melaksanakan sistem *reward and punishment* untuk seluruh warga sekolah agar termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya.

SMP Negeri 13 Dumai mengelola secara maksimal pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada dalam mendukung pembelajaran dengan berupaya meningkatkan anggaran biaya sekolah. Juga melakukan berbagai upaya mengajukan beasiswa dari berbagai sumber untuk membantu siswa yang kurang mampu.

Kepala sekolah SMP Negeri 13 Dumai mengadakan pertemuan rutin dengan komite sekolah dan melakukan sosialisasi untuk setiap kegiatan sekolah ke semua pihak yang terkait. Untuk menjamin kualitas pelaksanaan kegiatan, kepala sekolah SMP Negeri 13 Dumai mengevaluasi setiap kegiatan yang sudah dilaksanakan, berdasarkan POS yang sudah ditetapkan dan melakukan dokumentasi untuk seluruh bukti kegiatan sekolah, akademik maupun non-akademik.

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. SMP Negeri 13 Dumai menyusun target pencapaian standar yang digunakan sebagai acuan dalam rencana tindakan yang akan dilakukan. Standar yang digunakan adalah SNP.
2. Untuk rencana pemenuhan mutu tahun 2022 pada difokuskan pada pemenuhan standar isi, standar sarana prasarana dan standar pembiayaan. proses pelaksanaan pemenuhan mutu, dan monitoring serta evaluasi oleh TPMPs SMP Negeri 13 Dumai dilakukan secara berkelanjutan.

Pelaksanaan SPMI belum dapat berjalan maksimal karena adanya batasan-batasan TPMPs dalam melakukan tugasnya yang dikaitkan dengan aturan pandemi Covid-19, sehingga pelaksanaan SPMI belum berjalan maksimal.

Daftar Pustaka

- Fadhli, Muhammad. 2022. Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal pada Lembaga Pendidikan Tinggi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol 04 No. 02.
- Moerdiyanto. 2009. Strategi Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota. *Jurnal Informasi*. No. 2. XXXV.

Pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah

Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Press.

Sani, Abdullah. 2015. *Penjaminan Mutu Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.